

Optimalisasi Pemanfaatan Majalah Dinding sebagai Media Edukasi dan Informasi pada Kampus PTKI Berbasis Dayah (Kegiatan Pengabdian di IAI Al-Aziziyah Aceh)

Ruslan Razali ^{1*}, Fikri Rijal², Syarkawi³, Afra Humaira Irhami⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: ruslanrazali@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: fikririjal@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: syarkawi@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Aceh. Email: 20180033@iaialaziziyah.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 05-05-2023
Diterima: 30-06-2023
Diterbitkan: 30-06-2023

Kata Kunci:
Majalah Dinding, Media Informasi, Wahana Edukasi

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Pemanfaatan majalah dinding merupakan suatu metode tepat agar komunitas pada suatu tempat atau lembaga dapat mengaksesnya dengan mudah dan praktis dalam mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan dan keterangan lainnya. Majalah dinding adalah sarana dan media yang perlu diwujudkan di kampus IAI Al-Aziziyah Samalanga, Bireuen, Aceh yang berbasis Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga dan beberapa dayah lainnya sebagai tempat para mahasiswa tinggal dan berasrama dalam mempelajari ilmu pengetahuan agama, disamping melanjutkan studi strata satu dan dua (S1 & S2) di kampus IAIA. Pembuatan dan pemanfaatan sarana majalah dinding dipersiapkan kepada mahasiswa yang mondok didayah, dosen dan tenaga kependidikan lainnya maupun masyarakat sekitar yang berinteraksi dengan kampus. Pelaksanaan program ini dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan 15 Januari 2023 sebagai bagian dari kegiatan KPM Mahasiswa dilingkungan kampus tersebut. Pelaksanaan tugas bakti ini dirasakan sangat bermanfaat dan tepat guna berdasarkan analisa penelitian pengabdian ini. Manfaatnya adalah dalam dua hal penting; (1). Majalah dinding sebagai media informasi seputar perkembangan proses belajar dan perkembangan isu-isu mutakhir dan juga (2) sebagai wahana edukasi yang menyuguhkan bahan-bahan ilmu pengetahuan dan wawasan baru tentang perkembangan science dan teknologi yang berbasis keislaman.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Pelaksanaan

Di zaman globalisasi seperti sekarang, manusia tidak bisa terlepas dari berbagai informasi yang tersebar dengan cepat. Informasi dari seluruh dunia dapat dengan mudah diakses melalui perkembangan teknologi dan internet yang semakin maju. Perkembangan globalisasi dan teknologi yang cepat bukan saja dapat memberikan manfaat, tetapi juga dapat memberikan kerugian jika tidak disertai dengan kemampuan literasi yang baik terhadap informasi-informasi yang didapat (A,Ranita, 2023).

Dalam perkembangannya, manajemen pada aspek literasi dalam suatu lembaga pendidikan menekankan sisi pembudayaan membaca dan menulis secara ilmiah melalui proses: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Faktor keberhasilan dan kendala dalam tatakelola literasi terhadap pembudayaan membaca di lembaga pendidikan umumnya adalah menyangkut soal ketersediaan bahan bacaan; buku yang memadai, instrumen bacaan lainnya dalam mengikuti kegiatan akademik dan lingkungan belajar (R,Razali, 2020).

Perkembangan dunia yang semakin inovatif membuat perkembangan sarana informasi dan edukasi menjadi semakin berkembang. Dan salah satunya adalah sarana bacaan pada bagian dinding yang dikreasikan menjadi tempat bacaan akan hal-hal penting, sehingga kerap disebut sebagai Majalah Dinding. Dan pemanfaatan majalah dinding sebagai Media Edukasi dan Informasi pun banyak diperkenalkan, terutama dalam lembaga-lembaga pendidikan. Majalah dinding atau mading adalah media informasi yang dibuat dengan menempelkan berbagai tulisan, gambar, atau bahan lainnya pada bidang datar seperti dinding, papan, atau kertas. Majalah dinding biasanya dibuat oleh siswa, mahasiswa, guru, atau organisasi tertentu untuk menyampaikan informasi, opini, karya ilmiah, karya sastra, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan, minat, atau bakat mereka.

Majalah dinding (Mading) memiliki banyak manfaat, baik sebagai media edukasi maupun informasi. Berikut adalah beberapa manfaat majalah dinding menurut Serelicouz (2021) :

1. Sebagai media edukasi, majalah dinding dapat meningkatkan minat baca, mengembangkan cakrawala pengetahuan, dan menyediakan sumber acuan informasi keilmuan bagi pembacanya. Majalah dinding juga dapat melatih keterampilan menulis, berpikir kritis, dan berkreasi bagi penulisnya. Selain itu, majalah dinding dapat menjadi media pengajaran bagi guru untuk memberikan materi, tugas, atau evaluasi kepada siswa.
2. Sebagai media informasi, majalah dinding dapat menyampaikan berbagai informasi yang aktual, relevan, dan bermanfaat bagi pembacanya. Majalah dinding juga dapat menjadi media

komunikasi antara penulis dan pembaca, serta antara anggota organisasi atau komunitas tertentu. Majalah dinding juga dapat menjadi media dokumentasi bagi kegiatan, prestasi, atau peristiwa penting yang terjadi di lingkungan sekolah, kampus, atau masyarakat.

Majalah dinding dapat dibuat dengan berbagai tema, gaya, dan desain sesuai dengan tujuan, sasaran, dan kreativitas pembuatnya. Majalah dinding dapat dibuat secara individu, kelompok, atau kolektif. Majalah dinding dapat dibuat secara berkala, sesekali, atau khusus. Majalah dinding dapat dibuat dengan menggunakan alat dan bahan yang sederhana, seperti kertas, pensil, gunting, lem, atau spidol. Majalah dinding juga dapat dibuat dengan menggunakan alat dan bahan yang lebih modern, seperti komputer, printer, atau laminating. Majalah dinding merupakan media yang sederhana, murah, dan mudah dibuat, namun memiliki potensi yang besar sebagai media edukasi dan informasi. Oleh karena itu, majalah dinding perlu dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa, guru, dan organisasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengetahuan, dan informasi di lingkungan mereka (A,Ranita, 2023).

Pada aspek yang lain, majalah dinding dan majalah buku adalah dua jenis instrumen informasi dan komunikasi yang berbeda satu dengan lain. Ada beberapa hal yang membedakan diantara keduanya ialah:

- a. majalah dinding adalah media komunikasi yang paling sederhana, yang berisi informasi dengan menggunakan sebuah papan informasi yang dipampang pada dinding atau sejenisnya (Wikipedia.org,2023). Sementara majalah buku adalah media komunikasi yang lebih kompleks, yang berisi berita, cerita, artikel, dan iklan yang dicetak pada lembar kertas berukuran kuarto dan dijilid seperti buku (dailysia.com, 2023).
- b. Majalah dinding biasanya dibuat sesuai dengan thema dan keperluan yang sangat aktual, seperti moment perlombaan, hari-hari besar, atau hari peringatan pendidikan (Wikipedia.org,2023). Majalah buku memiliki tema yang lebih bervariasi dan bersifat umum, seperti hiburan, gaya hidup, atau pendidikan (dosenpendidikan.co.id, 2023). Majalah dinding memiliki manfaat

sebagai media komunikasi, wadah kreativitas, sarana pendidikan, dan alat kontrol sosial (Wikipedia.org,2023).

Maka dalam konteks ini, kajian ini ingin melakukan suatu studi berbasis pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dari IAI Al-Aziziyah Aceh dilokasi kampus setempat di alamat gampong Mideun Jok, Kec Samalanga Bireuen Aceh dengan topik tentang optimalisasi pemanfaatan majalah dinding sebagai media edukasi dan informasi, dengan studi kasus dilaksanakan di kampus PTKI di bawah Yayasan Al-Aziziyah yang berbentuk institut dan kini akan berganti universitas Islam.

Tujuan, dan Manfaat Kegiatan

Sementara yang menjadi tujuan dan juga manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini ialah:

1. Sebagai suatu langkah dan pendekatan untuk melatih para mahasiswa yang mondok di Dayah MUDI Mesjid Raya atau dayah-dayah sekitar lainnya terbiasa melihat, memantau serta melakukan update informasi tentang proses perkuliahan dan maklumat penting lainnya di kampus IAI Al- Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
2. Sebagai sarana mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi 'mahasiswa santri' IAI Al-Aziziyah Samalanga, mengingat kebanyakan mereka belum dibenarkan menggunakan alat komunikasi smartpone berdasarkan peraturan di dayah masing-masing, sehingga dapat mengurangi keterbatasan alat informasi.
3. Diharapkan pula agar kegiatan ini akan memberikan motivasi dalam berkeaktivitas dikalangan para mahasiswa.

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh pihak para panitia pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu LPPM kampus setempat bahwa selaku yang mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan dimaksud, bahwa aktivitas ini dijalankan selama satu bulan, dibagi dalam beberapa mulai yang telah ditentukan mulai dari 15 Desember 2022 – 15 Januari 2023.

Sementara tempat atau lokasi berlangsung kegiatan ini adalah di gampong Mideun Jok, Kec Samalanga, yang juga seputaran

kampus IAI Al- Aziziyah Bireuen Aceh. Sebagaimana dimaklumi bahwa kampus ini merupakan juga lokasi dayah atau pondok pesantren terbesar di Aceh yaitu Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiah Mesjid Raya (MUDI MESRA) yang telah memiliki satu PTKI atau Perguruan Tinggi Keagamaan Islam swasta dibawah Kopertais Wilayah V Aceh yang dikoordinir oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan masalah yang dihadapi terkait peningkatan pemanfaatan majalah dinding, serta efektifitas yang ditawarkan, maka metodologi yang dijalankan adalah pemaparan sistem kerja, pembuatan sarana mading dengan pola rekanan atau mitra dan cara pendampingan supervisi peserta kegiatan berbentuk dekorasi mading. Adapun cakupan dari aktivitas PKM ini meliputi sosialisasi penggunaan Majalah dinding sebagai media edukasi dan wahana informasi. Artinya sarana ini telah disediakan dan merupakan upaya praktis dari skema alternatif sebagai jalan menyampaikan edukasi dan informasi kepada mahasiswa yang setiap waktu berinter-aksi didalam kampus, baik waktu mengikuti sesi perkuliahan maupun sesi pembelajaran kitab-kitab yang menjadi kurikulum dayah.

Fase Aktivitas Kegiatan

1. Persiapan Kegiatan;
 - a. Melakukan pemantauan lokasi kegiatan pengabdian
 - b. Mempersiapkan rencana untuk memulai kegiatan
 - c. Mempersiapkan keperluan administrasi dan kelengkapan pra-kegiatan
 - d. Membentuk kelompok kerja dan anggota tim
 - e. Melakukan pendekatan dengan pihak pimpinan dan staf terkait lokasi kegiatan
 - f. Mengkoordinasikan keperluan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk keperluan dana dan pengumpulan iuran
 - g. Mencari mitra untuk pembuatan kerangka pisik majalah dinding dan bahan yang akan digunakan
 - h. Bersama pihak kampus menentukan lokasi letak kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Melakukan sosialisasi dan pemaparan bahan kegiatan
- b. Memberikan isi materi tentang mekanisme dan fungsi sarana majalah dinding yang menjadi keperluan penting di lokasi kegiatan
- c. Menjelaskan pemahaman mengenai unsur informatif dan pedagogis dalam kegiatan ini
- d. Memperkenalkan sistem kerja dan mekanisme pengolahan sarana majalah dinding bagi anggota kelompok kerja.
- e. Melakukan proses dekorasi dan desain tampilan majalah dinding secara efektif
- f. Memberikan pendampingan langsung saat kegiatan dalam bentuk supervisi.

3. Pelaksanaan Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Melakukan upaya monitoring yang dilakukan saat pendampingan dan finalisasi kegiatan serta observasi manfaat bagi umum.
- b. Evaluasi dilaksanakan dengan memantau hasil pengaturan sistem informasi dan edukasi dalam tata bentuk majalah dinding dan keberlanjutan manfaat bagi lembaga pendidikan lokasi kegiatan.

Dan tahapan evaluasi ini menjadi penting, karena menurut R, Razali, (2017) bahwa dalam sistem kepemimpinan dan manajemen lembaga pendidikan, evaluasi program adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja setiap orang atau kelompok yang berpartisipasi dalam program. Evaluasi ini bertujuan untuk mengelola, meningkatkan, dan mencapai program dengan memeriksa apakah program tersebut sesuai dengan tujuan utama, target, dan sasaran.

Kondisi Objek Dan Lokasi Kegiatan

Sekilas Tentang Kampus IAI Al-Aziziyah

Dengan SK Nomor 3776 Tahun 2014 dari Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah Samalanga berubah menjadi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.

SK tersebut diserahkan di Ruang Sidang Kemenag RI di Jakarta pada Senin, 7 Juli 2014 dan diterima oleh Rektor IAI Al-Aziziyah Samalanga, Dr. Tgk. Muntasir, MA. IAI Al-Aziziyah Samalanga adalah perguruan tinggi swasta kedua di Aceh yang berhasil menjadi Institut setelah IAI Al Muslim Bireuen. Sebelumnya, perguruan tinggi ini bernama STAI Al-Aziziyah Samalanga sejak didirikan pada 2003. Untuk mendapatkan status baru, IAI Al-Aziziyah Samalanga harus mengajukan proposal alih status ke Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI pada tahun 2013 dan melalui verifikasi, visitasi, dan rekomendasi dari berbagai pihak di Aceh dan luar Aceh. Selain IAI Al-Aziziyah Samalanga, ada juga 4 perguruan tinggi lain di Jawa Timur dan Sumatera Barat dan Selatan yang mengalami perubahan status (Booklet IAIA, 2021).

IAI Al-Aziziyah yang terletak di Samalanga, Bireuen terus mengalami kemajuan di bawah pimpinan Dr. Tgk Muntasir A.Kadir, MA. Berbagai inovasi telah dilakukan dan jumlah mahasiswanya terus bertambah setiap tahun. Saat ini, IAI Al-Aziziyah telah memiliki 3 Fakultas dengan 7 Program studi ditambah lagi satu Program Pascasarjana dengan Jurusan Magister Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Kampus IAI Al-Aziziyah memiliki keistimewaan dan kekhasan sendiri, karena nuansa kedayahan kampus ini sangat kental. Selain itu, sebagian besar dari mahasiswa IAI Al-Aziziyah adalah para santri yang telah lulus dari pendidikan Tingkat Aliyah di Dayah MUDI Masjid Raya dan Dayah lainnya di Aceh. Mereka memiliki kemampuan Bahasa Arab dan ilmu-ilmu agama seperti fikih, usul fikih, tauhid dan lain-lain. Hal ini sangat membantu proses pembelajaran lanjutan di kelas perkuliahan. Bahkan untuk tahun akademik 2014/2015, IAI Al-Aziziyah secara khusus menyelenggarakan kelas lanjutan Alumni Ma'had Ali Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga untuk Prodi Ahwal Al Syakhshiyah yang hanya membutuhkan beberapa matakuliah lagi untuk mendapatkan ijazah Sarjana (Booklet IAIA, 2021).

Perguruan Tinggi ini didirikan dengan latar belakang tantangan yang dihadapi umat Islam di dunia, termasuk Aceh yang dikenal sebagai Serambi Mekkah, akibat kemajuan zaman yang begitu cepat. Umat Islam harus bisa menyesuaikan diri dengan syari'ah yang Allah turunkan sebagai pedoman hidupnya, agar tidak tertinggal dan tersisih

oleh kemajuan. Oleh karena itu, STAI Al-Aziziyah berubah menjadi IAI Al-Aziziyah untuk memberikan pendidikan yang lebih luas dan kompetitif dengan kampus lain di Nanggroe Aceh dan Nasional. Di Aceh khususnya, umat Islam harus menghadapi pengaruh westernisasi dan sekularisasi yang perlahan merusak keunikan Islam yang asli. Kegiatan dan kajian keagamaan menjadi kurang populer, generasi muda lebih tertarik pada hal-hal atau kajian-kajian yang jauh dari nilai-nilai Islam. Ini adalah fenomena yang mengkhawatirkan masyarakat Islam dan harus ditanggapi dengan kegiatan dan pendidikan Islam yang memberikan pengetahuan yang bermoral dan beragama (Booklet IAIA, 2021).

Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan di IAI Al-Aziziyah

Dengan latar belakang ini, sebagaimana disebutkan dalam profil Booklet IAIA (2021), Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah berpartisipasi untuk menghidupkan kembali semangat Islam dan mencetak kader-kader yang tangguh dalam agama ('aqidah dan ibadahnya), memiliki pengetahuan dan pandangan keislaman dan ilmiah yang tinggi, menguasai teknologi dan bahasa asing (Arab dan Inggris) serta siap berdakwah di berbagai lapisan masyarakat kosmopolit saat ini.

Langkah yang diambil untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mendirikan IAI Al-Aziziyah. Sesuai dengan realitas tersebut, IAI Al-Aziziyah ditujukan untuk mewujudkan visinya, menjadi IAI yang mampu menghasilkan intelektual muslim yang berlandaskan pada moralitas dan pemahaman dan praktik agama. Secara umum, tujuan pendirian Perguruan Tinggi ini adalah untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya IAI Al-Aziziyah ini, diharapkan dapat menyiapkan generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya untuk siap menghadapi tantangan global.

Dalam Laman web IAI Al-Aziziyah, Beranda; Visi-Misi (2023), tergambar bahwa tujuan khusus dari penyelenggaraan pendidikan di IAI Al-Aziziyah adalah, melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk mencetak Sarjana bidang Agama yang memiliki pengetahuan dan kepekaan dalam memahami realitas keagamaan

dan mampu berdakwah dalam masyarakat yang semakin global. Mencetak Sarjana Agama yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami fenomena-fenomena sosial keagamaan dalam masyarakat melalui kegiatan penelitian lapangan. Melaksanakan kegiatan akademik untuk mengkaji dan mengembangkan konsep-konsep dan teori-teori hukum Islam serta menyebarkannya (dakwah) kepada ummat. Sampai tahun 2014, IAI Al-Aziziyah memiliki mahasiswa aktif 4.059 Orang dengan 108 Dosen tetap. Yang mengajar di IAI Al-Aziziyah adalah para alumni dayah yang sudah memiliki gelar master dan Doktor baik dari dalam maupun luar negeri, dan sampai tahun ini ada 34 Dosen IAI Al-Aziziyah yang bergelar Doktor (Dr).

Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat kampus IAI Al-Aziziyah dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada publik itu lebih memfokuskan kegiatannya pada masyarakat yang berada dilingkungan/ seputaran keberadaan kampus itu sendiri, disamping juga tetap menyediakan kegiatan serupa pada lokasi-lokasi lain yang jauh dari kampus atau berada di daerah lain yang relatif jauh dengan kampus.

Fokus kegiatan pengabdian seputaran kampus ini memiliki makna yang penting dan untuk membangun interaksi serta komunikasi yang harmonis dengan lingkungan kekeraban. Sungguh ironis jika kampus tempat mendidik generasi muda yang akan menjadi pendidik dan penerus bangsa, justru tidak memiliki interaksi yang baik dengan lingkungan nya atau bahkan mempunyai pengalaman atau sejarah peselisihan dan pertentangan di masa lalu.

Oleh karena itu, IAI Al-Aziziyah memprioritaskan kegiatan pengabdian masyarakat nya dalam konteks yang lebih khusus dan unik. Sehingga dalam konteks ini, pengabdian masyarakat dalm bentuk pembuatan majalah dinding ini dititik-beratkan dilokasi kampus atau dayah yang juga area interaksi masyarakat yang rutin digunakan seperi masjid, balai-balai dan juga tempat pendidikan kanak-kanak

warga sekitar, dan juga disana terdapat sarana olah raga warga sekitar seperti lapangan badminton dan lain sebagainya.

Berikut beberapa tahapan kegiatan pengabdian ini yang disajikan dalam bentuk presentasi gambar kegiatan;

Foto 1: Acara pra kegiatan berupa pembahasan rencana dan sosialisasi oleh panitia penyelenggara;



Pada acara ini yang ikut berpartisipasi adalah para peserta kegiatan pengabdian masyarakat dari 40 kelompok dan para supervisor sebagai pendamping yang dilaksanakan dalam ruang aula kampus IAI Al-Aziziyah. Untuk kelompok 35 membahas rencana inti kegiatan yaitu membuat saran majalah dinding dan mengupayakan peningkatan pemanfaatannya sebagai media edukasi dan informasi terbuka dan mudah diakses banyak orang.

Perencanaan ini sangat penting mengingat proses ini menurut Muchlisin Riadi (2012) adalah proses membuat rancangan awal untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan itu sendiri memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Menentukan tujuan usaha atau organisasi
- b. Memberikan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan
- c. Mencegah terjadinya pemborosan waktu, tenaga, dan materi
- d. Memudahkan pengawasan dan evaluasi
- e. Melakukan koordinasi antara berbagai bagian atau unit kerja
- f. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin terjadi

Foto 2 dan 3: Kegiatan awal pelaksanaan kegiatan lapangan berupa arahan tentang mekanisme dan pembagian kerja dalam kegiatan;



Pada sesi ini, para supervisor menjelaskan tentang gambaran lapangan, kesepakatan dengan pihak penanggung jawab lokasi setempat pada titik pengabdian, penentuan lokasi penempatan majalah dinding, proses pembuatan dengan kerjasama dengan mitra pihak ketiga, kegiatan sebelum kesiapan majalah dinding, bentuk dekorasi dan sajian edukasi/informasi, persiapan belanja bahan, dan lain sebagainya.

Intinya, pada momen tersebut, diperjelas kepada anggota kelompok pengabdian tentang pembagian tanggung jawab kerja. Dan pembagian kerja itu sendiri menurut (A.S Moenir, 1987) memiliki berbagai manfaat seperti:

- a. Membuat seseorang dapat menjalankan tugas pekerjaannya tanpa harus menanti perintah dari atasan.
- b. Menjelaskan cakupan tanggung jawab dari pekerjaan itu.
- c. Menghilangkan keraguan dalam pemberian tugas atau pelaksanaan pekerjaan.
- d. Mempermudah dalam proses pengawasan.
- e. Mencegah terjadinya kekacauan atau pertentangan dalam pelaksanaan pekerjaan.
- f. Menjadi acuan dalam penentuan keperluan pendidikan.

Foto 4: Kegiatan pembuatan reka bentuk dasar majalah dinding, penentuan isi/ materi edukasi dan bahan informasi yang tepat untuk ditampilkan, didiskusikan dan olah dalam tampilan yang menarik.



Foto 5 dan 6: Kegiatan dekorasi majalah dinding dengan model yang inovatif; pola penyampaian isinya ditampilkan secara sistematis, materinya yang mutakhir dan mudah dimengerti, serta mudah diingat. Disuguhkan juga syair-syair dan mutiara kata untuk mempermudah para pembaca dalam mencernanya, dan penampilan visual yang bermacam warna, komik, karikatur, dan gambar unik lainnya yang membuat menarik untuk dibaca.



Pada intinya, seperti yang kemukakan (Fadly Azi Yantama, 2023) bahwa dekorasi yang inovatif itu merupakan dekorasi yang menggunakan ide-ide kreatif, unik, dan menarik untuk menciptakan suasana yang nyaman, indah, dan sesuai dengan selera kita. Dekorasi yang inovatif dalam konteks ini memiliki sejumlah kelebihan, antara lain:

1. Meningkatkan nilai estetika tampilan. Dekorasi yang inovatif dapat membuat tampilan mading terlihat lebih menarik, elegan, dan berbeda dengan yang lain. Kita dapat menggunakan corak warna cerah, pola-pola geometris, atau bahan daur ulang untuk memberikan sentuhan khusus pada tampilan.
2. Menghemat dana dan lokasi/tempat. Dekorasi yang inovatif dapat membuat kita terbantu dalam mengoptimalkan penggunaan ruang dan dana yang digunakan. Kita dapat memanfaatkan

dinding, dengan memakai barang-barang bekas sebagai media dekorasi.

3. Mencerminkan karakteristik yang diinginkan. Dekorasi yang inovatif dapat menampilkan siapa kita dan apa yang kegemaran kita. Kita dapat mengekspresikan diri melalui desain tampilan yang sesuai dengan minat, atau cita-cita. Bahkan juga dapat menambahkan barang-barang yang memiliki makna khusus bagi sasaran kita yaitu pembaca, seperti foto, kenang-kenangan, atau koleksi lainnya.

PENUTUP

Kegiatan pembuatan sarana majalah dinding dan optimalisasi pemanfaatnya sebagai media edukasi dan wahana infomasi di kampus IAI Al-Aziziyah oleh kelompok KPM 35 tahun kegiatan 2022/2023 telah berhasil dilaksanakan dengan sukses. Dengan adanya instrumen ini, para mahasiswa dan kalangan terkait lainnya dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mengakses cepat informasi dan materi edukasi yang ditampilkan oleh pelaksana kegiatan pengabdian maupun oleh pihak akademik kampus IAI Al-Aziziyah untuk selanjutnya.

Sarana ini memiliki kelebihan dan manfaat tersendiri bagi kampus PTKI ini karena; pertama, selama ini belum ada majalah dinding khusus untuk tempat penyampaian informasi dan edukasi bagi mahasiswa yang mau mendapatkan berita penting, biasanya kalau ada hal yang perlu diumumkan maka akan ditempel pada dinding kaca masing-masing fakultas atau prodi, sehingga dengan adanya prasarana ini akan memudahkan menyatukan lokasi dan memudahkan aksesnya. Kedua, alat ini dibuat dalam bentuk parmanen dengan bahan yang bisa bertahan lama seperti menggunakan jenis besi alma yang kuat dan tahan lama. Bahkan praktisnya bisa dipindahkan manakala diperlukan untuk sementara atau jangka yang lama. Ketiga, tidak memerlukan lokasi dan ruang yang terlalu banyak dan luas serta ditempatkan pada lobby utama kampus yang sangat dijumpai setelah menaiki tangga utama kampus. Keempat, media ini telah mulai di desain dengan tampilan yang menarik dan inovatif sehingga memiliki nilai estetika dan karakteristik tersendiri. Kelima, dapat di pergunakan secara permanen untuk tujuan

penyampaian informasi penting dari kampus dan ditambah dengan isian materi-materi yang bersifat mendidik bagi para mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan maupun warga sekitar yang sering mengunjungi kampus.

REFERENSI

- Amiruddin, Barrulwalidin, Sarayulis, & Sitti Hajar. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Pembinaan Karakter di SMA Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 42-69.
- Beranda, Visi-Misi (2023), Laman web IAI Al-Aziziyah <https://iaialaziziyah.ac.id/>
- Booklet Profil IAI Al-Aziziyah pada Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2021/2022.
- Fadly Azi Yantama, (2023); Kelebihan dan Kekurangan Pakai Jasa Desain Interior untuk Dekor Rumah; Detik-Properti; <https://www.detik.com/properti/tips-dan-panduan/d-6897141/kelebihan-dan-kekurangan-pakai-jasa-desain-interior-untuk-dekor-rumah>.
- [http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/922/2/BAB I.pdf](http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/922/2/BAB%20I.pdf)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Majalah_dinding
- <https://www.dailysia.com/perbedaan-majalah-tabloid-dan-buletin-masih-jarang-diketahui/>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/majalah-adalah/>
- <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-dan-fungsi-perencanaan.html>.
- Moenir A.S.1987. Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Pegawai. Jakarta : Gunung Agung
- Muchlisin Riadi (2012), dalam Beranda; Pengertian dan Fungsi Perencanaan; Kajianpustaka.com;
- Ranita, Aviani, Upaya Peningkatan Literasi Melalui Media Majalah Dinding (Mading) Berbasis Kearifan Lokal Oleh Mahasiswa Kampus Mengajar di SD N Tambakromo 1, El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 4 No 2 (2023) 841 - 847 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.4415.
- Razali, Ruslan (2017), Analisa Kritis Terhadap Prinsip Dasar Evaluasi Dan Efektifitas Pencapaian Pelaksanaan Program Organisasi Pendidikan; *Jurnal At-tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Edisi. III Vo. 3 Tahun 2017, ISSN: 2460-9439 (P) ISSN: 2807-4149 (E). Hal 58.

Razali, Ruslan (2020), Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah Putri Muslimat Samalanga, Jurnal Al-Fikrah; Vol: 09 No: 01 Tahun 2020, Hal 96. ISSN: 2085-8523 (P); 2746-2714 (E).

Sereliciouz, (2021), Mading – Pengertian, Isi, & Contohnya; Guipper Block, Maret 3, 2021.